

Prof. Roosseno Peroleh Anugerah Herman Johannes Award dari KATGAMA

Monday, 21 Februari 2022 WIB, Oleh: Ika



Keluarga Alumni Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada (KATGAMA) memberikan Herman Johannes Award kepada Prof. Roosseno Soerjohadikoesoemo. Penghargaan disampaikan dalam puncak peringatan Hari Pendidikan Tinggi Teknik sekaligus bertepatan dengan peringatan ke-76 Dies Natalis Fakultas Teknik UGM, Kamis (17/2) di Gedung ERIC FT UGM. Penghargaan diserahkan oleh Ketua KATGAMA kepada puteri bungsu Roosseno, Damayanti Roosseno.

Ketua KATGAMA, Agus Priyatno, menyampaikan Herman Johannes Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada tokoh yang memiliki kontribusi besar dalam kemajuan bangsa. Sementara itu, Prof. Roosseno terpilih menerima Herman Johannes Award karena dinilai sebagai tokoh yang berjasa dan memiliki dedikasi tinggi dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

“Penghargaan ini diberikan atas jasa pengabdian, dedikasi yang luar biasa kepada bangsa dan tanah air semasa beliau masih hidup. Semoga bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi kita semua,” ungkapnya.


Dalam bidang pendidikan, Roosseno memiliki peran penting dalam proses pemindahan lembaga pendidikan tinggi teknik Bandung ke Yogyakarta karena kondisi perang. Lalu, lahir sekolah teknik di Yogyakarta pada 17 Februari 1946 yang diketuai oleh Roosseno. Sekolah inilah yang menjadi cikal bakal Fakultas Teknik UGM.

Tak hanya itu, Roosseno juga tercatat sebagai promotor pendirian Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada di Yogyakarta. Sekolah Teknik Yogyakarta kemudian bergabung dengan perguruan tinggi Gajah Mada ini sebagai embrio lahirnya Universitas Gajah Mada.

Roosseno merupakan insinyur sipil, lulus dari Technische Hoogeschool te Bandoeng (sekarang Institut Teknologi Bandung) pada tahun 1932. Ia dikenal sebagai “Bapak Beton” karena telah melahirkan berbagai karya besar di Indonesia. Beberapa diantaranya adalah jembatan Rantau Beringin dan Rajamandala, serta berbagai bangunan lain yaitu kubah Masjid Istiqlal, Monumen Nasional, Gedung Bank Indonesia, Gedung Bank BNI dan BDN, Wisma Nusantara, termasuk Gedung Sarinah serta berbagai pelabuhan dan sarana olahraga.

Roosseno juga berkarier pada berbagai bidang. Pada bidang akademik, pada tahun 1944-1945 Roosseno memperoleh gelar Guru Besar di Bandung Kogyo Daigaku (nama TH Bandung setelah dikuasai Jepang). Tahun 1945-1946, Roosseno menjadi ketua STT Bandung. Lalu, pada tahun 1948, ia kembali dikukuhkan sebagai Guru Besar di Universiteit van Indonesia te Bandung. Roosseno juga mendirikan Akademi Teknologi Nasional (1950), sebagai Rektor STT Nasional, juga Rektor Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Roosseno juga dipercaya oleh Presiden Soekarno sebagai menteri, antara lain Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga tahun 1953, Menteri Perhubungan tahun 1954, serta Menteri Perekonomian tahun 1955. Tahun 1977 Roosseno dianugerahi Doktor Honoris Causa dari ITB Bandung.



Roosseno lahir di Madiun tanggal 2 Agustus 1908 dan wafat pada tanggal 15 Juni 1996. Ia merupakan anak keenam dari pasangan Raden Roostamadji Soemodiwiryo dan Raden Rara Endran Soemodilogo.

Atas jasa dalam mendirikan dan membesarkan FT UGM, nama Rooseno juga dipakai sebagai nama salah satu gedung di FT UGM yakni gedung Smart and Green Learning Center (SGLC).

Penulis: Ika

Foto: dok. FT UGM

Berita Terkait

- [Istri Mantan Rektor UGM Prof Herman Johannes Berpulang](#)
- [Rektor UGM Raih Academic Leader Award Kemristekdikti 2019](#)
- [Basoeki Hadimoeljono dan Susi Pudjiastuti Terima Herman Johannes Award](#)
- [Tiga Menteri Raih Herman Johannes Award](#)
- [Menteri PUPR Basuki Terima HB IX Award](#)